

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan dari analisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *External Pressure* berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.
2. *Ineffective of monitoring* berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.
3. *Change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.
4. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.
5. *Frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.
6. *State-owned enterprises* berpengaruh terhadap *Financial statement fraud*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka terdapat implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor, memberikan informasi kepada investor ketika mereka mengevaluasi dan menganalisis investasinya pada suatu perusahaan, sehingga mereka dapat berhati-hati dan mendeteksi kemungkinan

adanya kecurangan dalam laporan keuangan sehingga dapat mengurangi risiko, dan berinvestasi di perusahaan yang tepat.

- b. Bagi manajemen sektor infrastruktur, dapat memberikan informasi agar lebih memahami faktor terjadinya kecurangan dan dampak *financial statement fraud* sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat berkurang.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah informasi secara teoritis yang dipelajari di perkuliahan untuk memperoleh gambaran yang andal tentang *financial statement fraud*.
- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud*.

5.3 Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan sektor infrastruktur dari 69 perusahaan infrastruktur yang terdaftar, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua perusahaan.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun, yang berarti hasil penelitian ini tidak dapat menunjukkan kecenderungan kecurangan laporan keuangan di sepanjang tahun.

3. Nilai koefisien determinasi R^2 penelitian ini hanya 0,387 yang menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel *financial statement fraud* adalah 38,7% dan nilai ini masih termasuk rendah.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah sampel penelitian agar digeneralisasikan.
2. Periode penelitian dapat memperpanjang periode pengamatan. Semakin lama pengamatan, semakin baik hasilnya.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan memakai proksi lain dari *fraud hexagon* karena masih banyak yang bisa diteliti.
4. Penelitian dapat dilakukan pada sektor lain karena kecurangan tidak hanya terjadi pada sektor infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Global. (2020). Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study. In *Association of Certified Fraud Examiners, Inc.*
- Alifa, R., & Rahmawati, M. I. (2022). Analisis Teori Hexagon Fraud sebagai Pendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6), 1–25.
- Andika, P. O., & Sri, L. H. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 24–44.
- Annisyah, & Sari, N. (2023). *Fraud Hexagon Pada Fraudulent Financial Reporting*.
- Aulia Haqq, A. P. N., & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Analisa teori fraud pentagon sebagai pendeteksi kecurangan pada laporan keuangan. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(3), 319–332.
- Barezki, M. B., Fuadah, L. L., & Yulianita, A. (2023). Relevansi Fraud Hexagon Theory terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 927–931.
- Bifadli, I., Hardi, H., & Putra, F. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 112.
- Crowe, H. (2011). *Putting the Freud in fraud: Why the fraud Triangle Is No Longer Enough*. IN Horwarth.
- Daresta, T., & Suryani, E. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Faktor-Faktor Kolusi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management & Business*, 5(2), 342–351.
- Dechow, Larson, & Sloan. (2011). *Predicting Material Accounting Misstatements*. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Dechow, P. M., Hutton, A. P., Kim, J. H., & Sloan, R. G. (2012). Detecting Earnings Management: A New Approach. *Journal of Accounting Research*, 50(2), 275–334. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2012.00449.x>
- Faradiza, S. akrom. (2023). *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Sekar Akrom Faradiza*.

- Febrianto, K., & Suryandari, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon Theory pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 140–153.
- Gasperz, J., Latuamury, J., Silooy, R. W., & Sapulette, S. G. (2023). Deteksi Kecurangan Pengelolaan Dana Bos Menggunakan Hexagon Fraud Theory (Studi Empiris Pada SMA dan SMK Di Kota Ambon. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 8(2), 452.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hartadi, B. (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021*. <https://bumn.go.id/>
- Himawan, F. A., & Wijanarti, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2018. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 137–156.
- IAI. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia: PSAK NO 201*. <https://www.iaiglobal.or.id/>
- Ijuden, D. (2022). *Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Indriani, N., & Rohman, A. (2022). Fraud Triangle dan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1), 85–104.
- Jaya, J. T., & Hermi. (2023). Faktor-Faktor Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(6), 245–263.
- Jensen, & Meckling. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 109–128.
- Jonathan, M. (2011). Why the Froud triangle is No Longer Enough. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 189–206.
- Kultsum, S. U., & Triyatno, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap

- Financial Statement Fraud. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah ...*, 10(2), 1195–1206.
- Malau, A. S., & Aryati, T. (2023). Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Finansial Statement Fraud.. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2587–2596.
- Manning, M. L., & Munro, D. (2006). *The Survey Researcher's SPSS Cookbook*. Pearson Education Australia.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183.
- Nurbaiti, A., & Putri, A. A. (2023). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 6, Issue 1).
- Nurbaiti, A., & Triani, C. R. A. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan di Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal*
- Prisilia, F. (2022). Analisis pengaruh fraud triangle dalam mendeteksi fraudulent financial statement dengan kapabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Jurnal Finance Accounting*, 7(2), 290–299.
- Putri, F. C., & Hermi. (2023). Analisis Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Perusahaan Sektor Non Siklikal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020 -2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3279–3290.
- Rahmawati, ayu tri, & Utami, endang sri. (2023). Analaisis Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2).
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 96–106.
- Ramadhani, P. ika. (2023). *Waskita Karya dan Wijaya Karya Diduga Manipulasi Laporan Keuangan Bertahun-tahun*. Liputan 6.Com, Jakarta. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5311726/waskita-karya-dan-wijaya->

karya-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bertahun-tahun?page=3

- Renata, M. P., & Yudowati, S. P. (2020). Pendekatan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8), 1208–1223.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259.
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048.
- Sholikatur, R., & Makaryanawati, M. (2023). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan (Perspektif Fraud Hexagon Theory). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3), 328–350.
- Siti Khumairoh, Cris Kuntandi, M. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tejadinya Kecurangan Laporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Siti*. 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). *Detecting and predicting financial statement fraud: the effectiveness of the fraud triangle and*. 99.
- Statement of auditing standar NO 99*. (2002).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Edisi Dua). Alfabeta.
- Umma Roger, B. S. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant’, *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Wulandari, A. N., & Trisnawati, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan keuangan Dengan Perspektif Fraud Hexagon (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3). www.jurnal.id